

Gay Kristen

Ditulis oleh Peter Purwanegara
Rabu, 29 April 2009 18:30

Yak ilah, apa kekurangan judul, sampe muncul judul seperti ini? Kalo di web site gereja ato di situs Kristen udah kena sensor kali yach. Tapi gw cuma pengen nulis tentang realita aza. Bener kan? Pernah dengar tentang sebutan itu kan? Gay Kristen.

Dikit penjelasan bagi yang nggak ngeh apa itu gay. Gay itu sebutan bagi orang yang suka dengan sesama jenisnya. Co ama co (homo), ce ama ce (lesbi). Nah sekarang udah banyak gay kristen, co ce yang kristen yang seneng sesama sejenisnya. Dari direktur tingkat tinggi di perusahaan besar, sampe pendeta yang mengaku dengan terbuka dia adalah pendeta gay kristen juga ada.

Tulisan ini pas muncul ketika ada perdebatan dari gereja Anglikan (dari Inggris) di Canada yang memberkati pasangan gay menikah di gereja mereka. Dan beberapa gereja cabang menolak pemberkatan tersebut bahkan menolak adanya gay kristen di gereja mereka. Sehingga beberapa gereja cabang itu akan keluar dari sinode gereja Anglikan Canada. Dan akibatnya adalah jemaat itu akan kehilangan tempat ibadah mereka yang diperkirakan harganya lebih dari 1 juta dolar Canada.

Wartawan bertanya apa gereja Anglikan tidak akan merasa kehilangan dengan beberapa cabang gereja yang keluar dari sinode mereka? Jawab seorang wakil dari sinode Anglikan Canada, "Mereka itu (yang keluar dari sinode Anglikan Canada yang masih berpegang pada prinsip Alkitab) hanya sebagian kecil dari sinode gereja Anglikan Canada (di daerah Vancouver sendiri diperkirakan ada 80 gereja Anglikan). Mereka tidak dapat menerima homoseks sebagai moral yang netral. Dan hal ini merupakan hal yang sekunder bagi sinode bukan yang utama."

Untung gw engga muntah ketika membaca jawaban itu. Kasihan juga yach kalau seseorang sudah dibutakan dari Kebenaran, mau diapain juga pasti hasilnya akan melawan Kebenaran.

Mau diperdebatkan apa lage. Pada awalnya saja Allah menciptakan Adam dan Hawa (bhs Inggrisnya Eve) bukan Adam dan Steve. Dan dalam Alkitab Perjanjian Baru menuliskan dalam Roma1:24-27 "Karena itu Allah menyerahkan mereka kepada keinginan hati mereka akan kecemaran, sehingga mereka saling mencemarkan tubuh mereka. Sebab mereka menggantikan kebenaran Allah dengan dusta dan memuja dan menyembah makhluk dengan melupakan Penciptanya yang harus dipuji selama-lamanya, amin.

Gay Kristen

Ditulis oleh Peter Purwanegara
Rabu, 29 April 2009 18:30

Karena itu Allah menyerahkan mereka kepada hawa nafsu yang memalukan, sebab isteri-isteri mereka mengganti persetubuhan yang wajar dengan yang tak wajar. Demikian juga suami-suami meninggalkan persetubuhan yang wajar dengan istri mereka dan menyala-nyala dalam berahi seorang terhadap yang lain, sehingga mereka melakukan kemesuman, laki-laki dengan laki-laki, dan karena itu mereka menerima dalam diri mereka balasan yang setimpal untuk kesesatan mereka.”

Maka kaum Liberal pun berkoar-koar. Motif para gay menikah kan bukan salah mereka, karena mereka begitu sudah dari sononya (sononya mana?). Itu hak mereka kan? (hak lagi? Kewajibannya mane?) Lho kalo mereka makin dikucilkan mereka bakal menutup rapat diri mereka dari Injil. (siapa bilang nyatanya mereka sudah terbuka open lebar-lebar, malah ada gereja gay) Orang gay itu ibarat sakit, masa orang sakit kagak boleh jadi kristen? (aha elo belum tahu dihajar sama gay, masa gay dibilang orang sakit) Itu bukan penyakit lah itu life style. Terus life style itu kan bisa beda dengan aktifitas seks-nya. Wachk! Kalau lifestyle-nya hidup dengan sesama jenis, hidup serumah, apa enggak ujung-ujungnya juga pada tidur seranjang dengan sesama jenis juga?

Inget kan kalau Iblis itu Bos-nya Pembohong kelas wahid. Jadi bisa saja semua alasan itu hanya untuk mempertahankan dosa mereka. Gereja mo memberkati pernikahan gay, karena pendetanya gay. Pemerintah mau melegalisasikan gay, jangan-jangan orang-orang di pemerintahan ada (banyak) yang gay juga.

Menurut dunia kedokteran ada dua macam gay. Pertama, gay genetik - ini yang biasa disebut dari sononya. Kedua, orang yang mengalami kepuasan dengan melakukan hubungan seks dengan sesama jenis atau hubungan seks pelarian (dihianati atau disakiti). Yang pertama, banyak orang mengatakan sulit banget diubah. Yang kedua lebih mudah.

Tetapi gw yakin dalam nama Tuhan Yesus tidak ada yang mustahil. Jika seseorang dengan rahmat anugerah Allah dapat datang ke hadapan Tuhan untuk memohon pemulihan hidup, hal itu tidaklah sulit. Tetapi yang menjadi masalah adalah para gay mengatakan bahwa “gw begini ya udah begini”. Enggak mau berubah. Atau enggak perlu dirubah, karena mereka berpikir ini hidup yang normal seperti orang laen yang suka kepada lawan jenisnya.

Terus gimana tindakan orang Kristen? Bertindak sewajarnya dan mengasihi mereka dengan tegas, maksudnya mengasihi bukan memaklumi demikian aza tetapi dorong mereka, nasehati mereka untuk datang kepada Yesus untuk mendapat pemulihan

Gay Kristen

Ditulis oleh Peter Purwanegara
Rabu, 29 April 2009 18:30

total.

Seorang teman di tempat kerja, kabarnya gay, melihat tingkah lakunya memang tidak menutup kemungkinan. Apalagi dengan keadaannya, dengan usia kepala empat masih belum punya pacar, padahal dia orangnya cukup terbuka, status finansial oke, punya rumah sendiri, mobil sendiri, hidup sendiri. Maka konotasi gay sangat tepat bagi dia. Mengaku sebagai seorang Kristen.

Setiap kali bertemu, gw dorong dia untuk ke gereja (katanya sih ke gereja tapi rasanya waktu bolosnya lebih banyak daripada pergi ke gerejanya), pengen gw ajak berdoa bersama, dia menghindar mulu. Ya udah gw hanya doakan dia jarak jauh aza.

Jika seluruh tubuhmu terang dan tidak ada bagian yang gelap, maka seluruhnya akan terang, sama seperti apabila pelita menerangi engkau dengan cahayanya. Luk 11:36

Tak seorangpun dapat mengabdikan kepada dua tuan. Karena jika demikian, ia akan membenci yang seorang dan mengasihi yang lain, atau ia akan setia kepada yang seorang dan tidak mengindahkan yang lain. Mat 6:24

<http://s0lide0gl0ria.wordpress.com>